

**PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK
MUḤĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MEMBOLOS SISWA KELAS X
DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NAILAH SEKAR ADRIANI

NIM. 3521036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK
MUḤĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MEMBOLOS SISWA KELAS X
DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nailah Sekar Adriani

NIM : 3521036

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MUḤĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Nailah Sekar Adriani
NIM. 3521036

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi

Jl. Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailah Sekar Adriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nailah Sekar Adriani

NIM : 3521036

Judul : **PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMIS DENGAN TEKNIK
MUHĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MEMBOLOS SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2025.

Pembimbing,



Annisa Mutohharoh, M.Psi

NIP. 199106022023212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAILAH SEKAR ADRIANI**
NIM : **3521036**
Judul Skripsi : **PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI
DENGAN TEKNIK MUHĀSABAH
UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MEMBOLOS SISWA KELAS X DI MAN
2 KOTA PEKALONGAN**

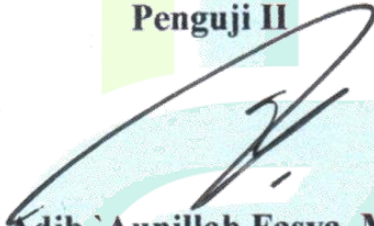
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003


Adib Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 2 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu

lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an/

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Sebagai ungkapan rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua, cinta pertama saya Bapak Edy Prayitno dan pintu surgaku Ibu Dian Nurani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan semua yang terbaik untuk penulis serta mengusahakan segala kebutuhan penulis di perantauan, untuk segala motivasi, dukungan serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terimakasih untuk segala kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ibu bapak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Yang tersayang adik saya Diandra Azfa Arneta yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang bisa memberi

pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih untuk segala doa dan cinta yang tak pernah terucap secara langsung. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dari kakakmu ini.

3. Keluarga besar penulis, khususnya untuk Eyang, Tante Ita, Tante Ii, Tante Ipung, dan para keponakan lainnya. Terimakasih karena sudah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih karena selalu menjadi *support system* selama ini bagi penulis.
4. Teruntuk teman-temanku tersayang, Diva Rosyidatunnuha, Nafisatul Alawiyah, Ardia Puspita Dewi, Friza Rifqo Azizah, Jihan Kamelia dan Siti Likha. Terimakasih untuk kebersamaan yang tak dapat tergantikan selama empat tahun ini, terutama untuk canda dan tawa yang tak akan penulis temukan lagi nantinya. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis hingga sampai di titik ini, terimakasih sudah menjadi salah satu bagian penting yang selalu penulis syukuri dalam perjalanan hidup penulis.
5. Kepada teman seperjuangan, Laura Shafina, Rina Meilina, Indah Suryaningsih dan Arina Safitri. Terimakasih sudah menemani penulis dari MABA sampai sekarang. Terimakasih karena telah menemani, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Annisa Mutohharoh, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar selalu meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan, semangat serta motivasi yang sangat berharga dalam membantu proses penyelesaian

skripsi. Terima kasih karena sudah menjadi pembimbing yang luar biasa, serta selalu mengingatkan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk diri saya sendiri, Nailah Sekar Adriani. Anak pertama yang dibesarkan dengan berbagai harapan, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang dimulai. Terima kasih karena telah bertanggung jawab dan berusaha tidak menyerah selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Dan terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“keep going, now matter how hard things are right now, now matter how stuck you feel, no matter how many nights you’ve spent crying and wishing things were different. Just finish what you started”

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”



ABSTRAK

Adriani, Nailah Sekar. 2025. Penerapan Bimbingan Islami Dengan Teknik *Muḥāsabah* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, *Muḥāsabah*, Perilaku Membolos.

Beberapa siswa masih melakukan perilaku membolos di MAN 2 Kota Pekalongan, khususnya kelas X. Ditandai dengan tindakan seperti meninggalkan sekolah tanpa keterangan, tidak mengikuti pelajaran karena belum mengerjakan tugas, bersembunyi di bawah tangga, kantin, atau kamar mandi saat pelajaran sedang berlangsung, hingga tidak kembali ke kelas tanpa alasan jelas. Untuk menangani masalah ini, pihak sekolah menerapkan bimbingan islami dengan teknik *muḥāsabah* agar perilaku membolos tidak terulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku membolos siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan serta penerapan bimbingan islami dengan teknik *muḥāsabah* sebagai upaya untuk menguranginya. Perilaku membolos menjadi salah satu permasalahan serius yang mengganggu proses belajar mengajar dan perkembangan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tiga siswa kelas X dan guru BK sebagai informan utama serta satu wali kelas X.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku membolos dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurangnya minat belajar dan rasa malas, serta faktor eksternal seperti pengaruh teman dan ketidaksukaan terhadap guru atau mata pelajaran tertentu. Penerapan teknik *muḥāsabah* dilakukan melalui enam tahapan, yaitu *musyāratah*, *murāqabah*, *muḥāsabah*, *mu'āqabah*, *mujāhadah*, dan *mu'ātabah*. Teknik ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran diri siswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mengurangi intensitas perilaku membolos. Dengan pendekatan yang lembut dan bernilai religius, bimbingan islami teknik *muḥāsabah* menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Bimbingan Islami Dengan Teknik *Muḥāsabah* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

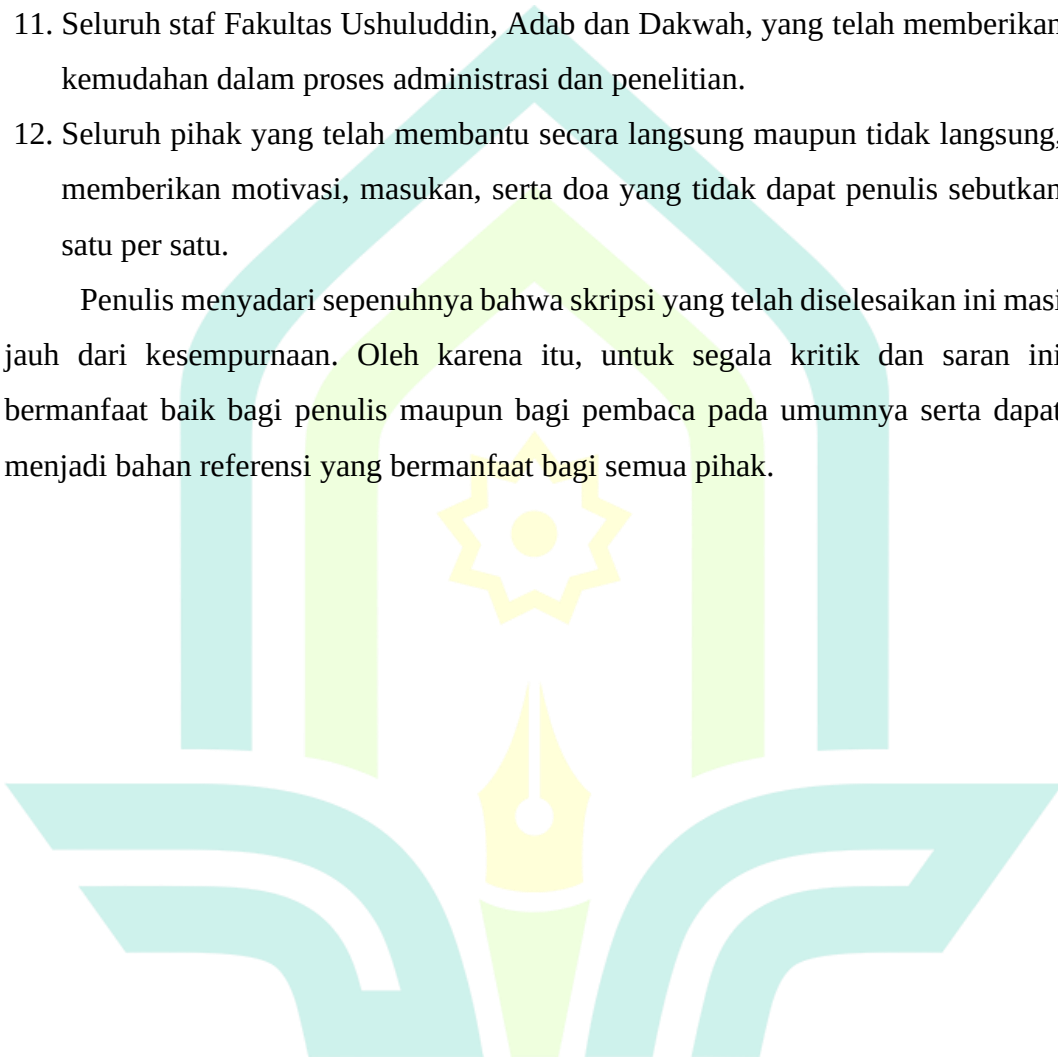
Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib Aunillah Fasya, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Annisa Mutohharoh, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Ani, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. H. Jaeri, S.Pd, M.Si, selaku Kepala MAN 2 Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan selama proses pengumpulan data.
8. Desy Puryanto Setyawan, S.Pd, selaku guru BK MAN 2 Kota Pekalongan yang

telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data dan dokumentasi.

9. Siswa kelas X MAN 2 Kota Pekalongan, yang telah bersedia menjadi narasumber dan berpartisipasi dengan baik dalam penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dan penelitian.
12. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, memberikan motivasi, masukan, serta doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teoritis	8
2. Penelitian Relevan	12
3. Kerangka Berfikir	16
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
2. Jenis dan Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II Bimbingan Islam Teknik <i>Muḥāsabah</i> dan Perilaku Membolos	26
A. Bimbingan Islami Teknik <i>Muḥāsabah</i>	26
1. Bimbingan Islami	26
2. Tujuan Bimbingan Islami	27
3. Teknik <i>Muḥāsabah</i>	28

4. Manfaat <i>Muḥāsabah</i>	28
5. Tahapan <i>Muḥāsabah</i> Diri	30
B. Perilaku Membolos	31
1. Definisi Membolos	31
2. Penyebab Membolos	32
3. Akibat Membolos	33
BAB III PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MUḤĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN.....	34
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan	34
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kota Pekalongan	34
2. Profil MAN 2 Kota Pekalongan	36
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	37
B. Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan	38
1. Jenis Perilaku Membolos Siswa	38
2. Penyebab Membolos	40
3. Akibat Membolos	42
4. Kondisi Perilaku Membolos Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Islami.....	43
C. Penerapan Bimbingan Islami Dengan Teknik <i>Muḥāsabah</i> Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.	45
1. Bimbingan islami	45
2. Manfaat Bimbingan Islam	46
3. Teknik <i>Muḥāsabah</i>	46
4. Tahapan <i>Muḥāsabah</i>	47
BAB IV ANALISIS PENERAPAN BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK MUḤĀSABAH UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN	54
A. Analisis Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan	54
B. Analisis Penerapan Bimbingan Islami Dengan Teknik <i>Muḥāsabah</i> Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

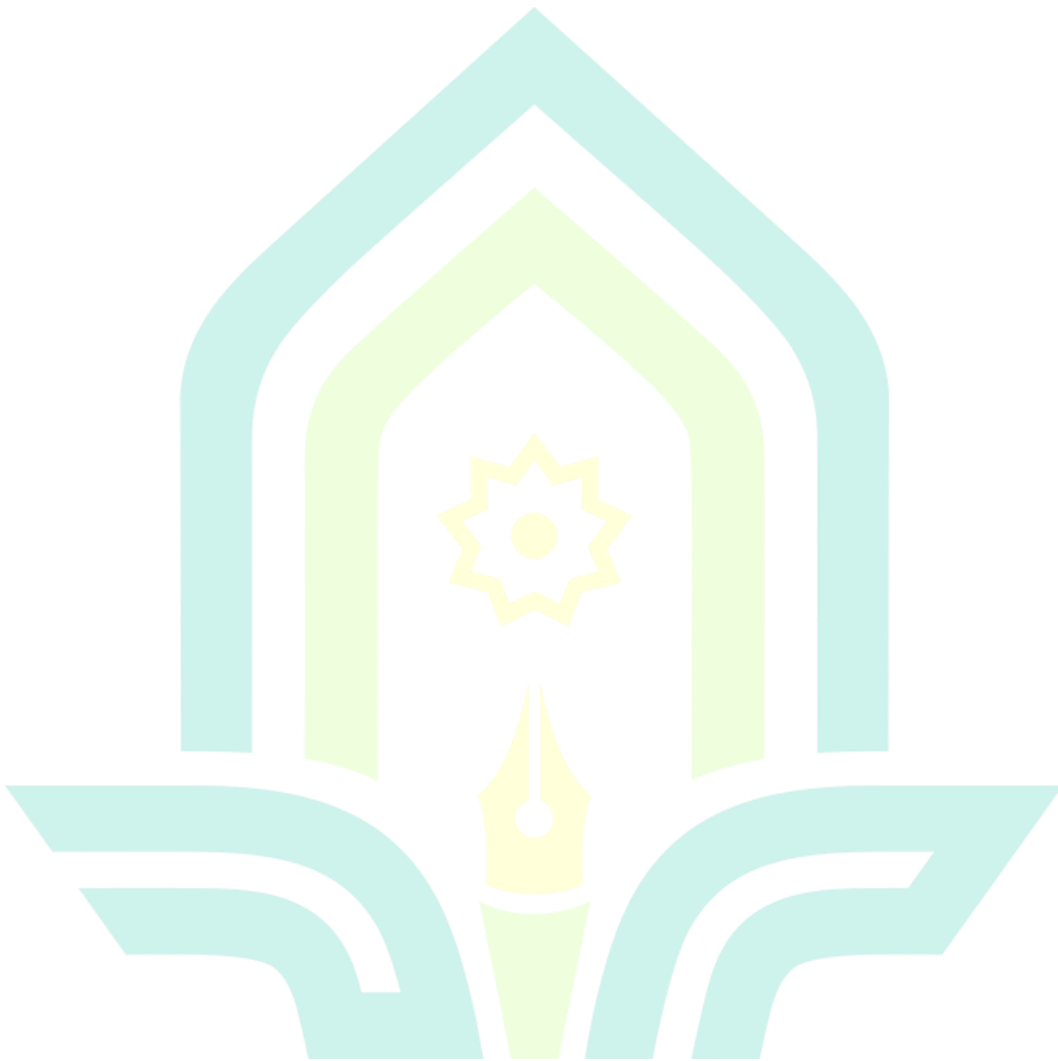
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	13
-----------------	----



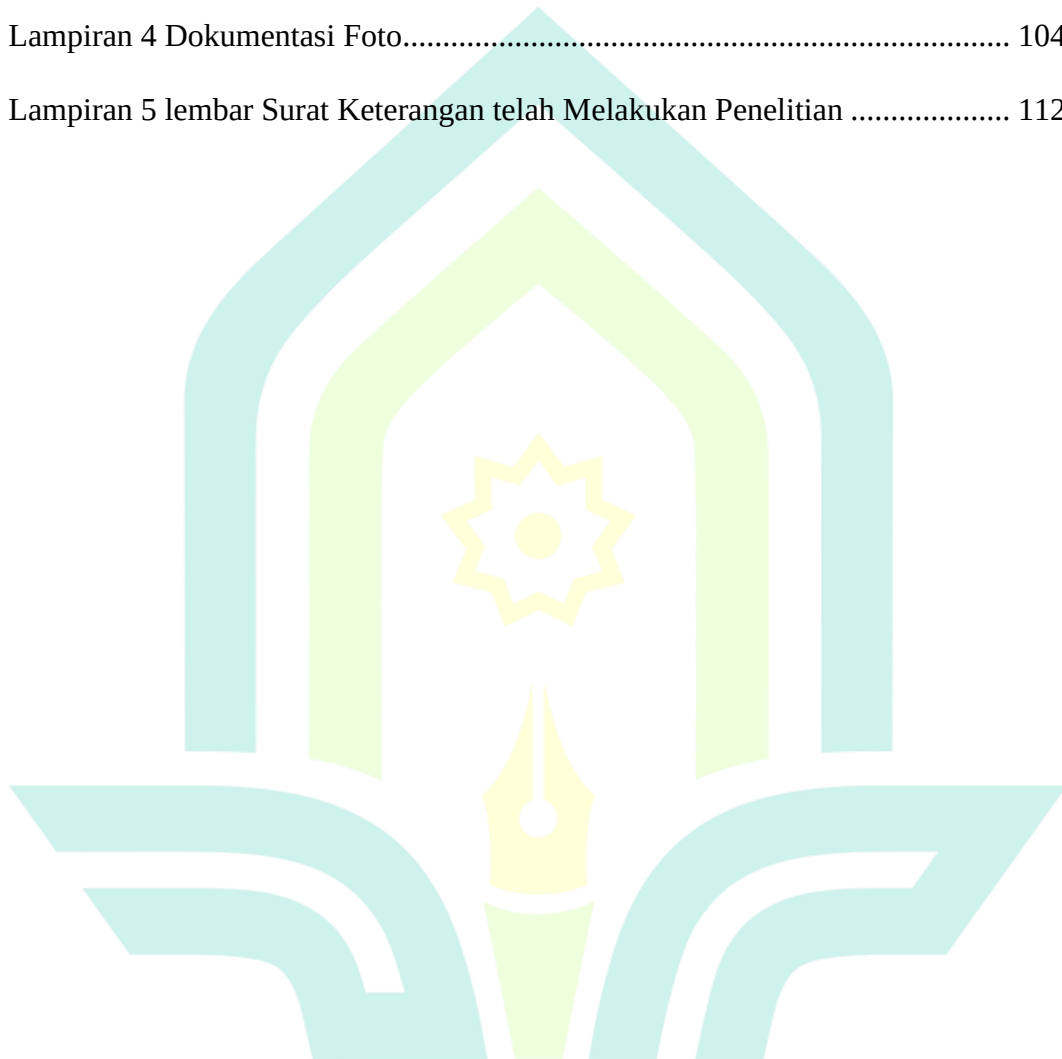
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	19
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	103
Lampiran 4 Dokumentasi Foto.....	104
Lampiran 5 lembar Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	112



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa di MAN 2 Kota Pekalongan terutama kelas X memiliki permasalahan membolos. Dari hasil wawancara dan juga observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan bahwa masalah membolos adalah salah satu kasus yang sering ditangani oleh guru BK. Contohnya seperti, bersembunyi di bawah tangga, kantin atau di kamar mandi dan malas mengikuti mata pelajaran tertentu. Hasil wawancara peneliti bersama guru BK menunjukkan hasil bahwa dari siswa kelas X, XI dan siswa kelas XII jumlah angka siswa membolos paling banyak terdapat di kelas X, oleh karena itu berdasarkan rekomendasi dari guru BK peneliti mengambil responden dari siswa kelas X. Terutama siswa kelas X D, X E dan X F. Selain itu, mereka masih dalam tahap adaptasi dari SMP ke SMA, sehingga lebih rentan terpengaruh lingkungan dan sulit mengatur waktu belajar.¹

Tindakan siswa yang tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar dengan alasan yang jelas atau tidak mendapatkan izin dari pihak yang berwenang disebut sebagai perilaku bolos.² Perilaku ini bukan hanya mencerminkan kurangnya tanggung jawab siswa terhadap kewajiban belajarnya, tetapi juga berdampak buruk pada berbagai aspek, seperti menurunnya prestasi akademik, terganggunya proses belajar-mengajar, dan menciptakan ketidaktertiban di

¹ Dokumentasi Sekolah

² Rini, Muslikah "Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa", *Bimbingan Edukasi: Journal of Guidance and Counselling*. Vol, 4. No, 1. (2020), hlm. 18.

lingkungan sekolah. Dalam islam sendiri memandang perilaku membolos sebagai perbuatan yang tidak baik karena mengabaikan tanggung jawab dan juga kewajiban dalam menuntut ilmu³.

Selain itu kebiasaan membolos yang sering dilakukan oleh siswa dapat membawa dampak buruk bagi mereka. Akibatnya, siswa bisa dihukum, diskors, tidak diizinkan mengikuti mata pelajaran ataupun ujian, jika semakin serius siswa bisa diberhentikan dari sekolah. Kebiasaan ini muncul karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, sehingga diperlukan cara untuk membantu mereka memperbaiki perilaku.⁴

Membolos bisa dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari diri individunya sendiri dan bersumber dari lingkungan. Faktor internal meliputi aspek pribadi siswa, seperti kurangnya semangat untuk belajar atau hilangnya minat terhadap pelajaran. Ketika siswa tidak merasa tertarik atau bersemangat, mereka cenderung memilih untuk tidak hadir di kelas. Lemahnya kontrol dan dukungan orang tua serta pengaruh dari lingkungan sekola yang kurang kondusif juga dapat memengaruhi perilaku siswa merupakan faktor yang berasal dari luar.⁵

Ken sebagaimana dikutip dalam Putisami Pianda Puaraka, siswa membolos karena beberapa alasan, seperti tidak suka sekolah, merasa sekolah

³ Muhammad Jamaluddin al-Qassimi. *Putih Ihya' 'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. (Darul Falah, 2016)

⁴ Rey Rizky Damanik, et.al. "Strageti Guru Bimbingan dan Bimbingan Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN Medan" *Jurnal Kualitas Pendidikan*. Vol, 2. No. 1, (2024), hlm. 18.

⁵ Putisami Pianda Puaraka, et al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Membolos (Survey Kelas X TKR di SMK Palapa Semarang)" *Emphaty Cons; Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 2, No. 2, (2020), hlm. 22.

membosankan, tidak menyelesaikan tugas rumah, ingin menghindari ujian, tidak suka guru atau mata pelajaran tertentu, dipaksa memakai seragam, tidak nyaman dengan teman sekelas, atau merasa bosan di sekolah. Sedangkan menurut Kartono dalam penelitian Putisami Pianda Puaraka mengatakan siswa membolos bisa disebabkan oleh pandangan orang tua yang menganggap pendidikan sebagai hal yang kurang penting, serta berpandangan bahwa pendidikan untuk laki-laki lebih diutamakan dibandingkan anak perempuan, kondisi ekonomi keluarga yang buruk, rasa tidak percaya diri dan kekhawatiran akan kegagalan serta penolakan dari teman-teman, atau lingkungan masyarakat yang tidak menganggap pendidikan itu penting. Selain itu, kondisi sekolah yang tidak menarik juga berpengaruh.⁶

Erizka Dewi Rahmawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam rangka mengarasi perilaku membolos, teknik yang dapat diterapkan adalah *self mangement* mengingat perilaku membolos sering terjadi akibat kurangnya kemampuan mengatur diri. Penelitian menunjukkan bahwa teknik ini efektif, terbukti dengan penurunan perilaku membolos setelah menerapkan teknik tersebut.⁷ Selain itu menurut Eril Budiawan dalam penelitiannya mengatakan bahwa *behavior contract* merupakan salah satu teknik yang bertujuan membantu klien mengubah perilaku negatif menjadi tindakan yang lebih positif dan diharapkan. Teknik ini dianggap cukup efektif, terutama dalam mengatasi

⁶ Putisami Pianda Puaraka, et al. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mmembolos (Survey Kelas X TKR di SMK Palapa Semarang)". *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 2, No. 2, (2020), hlm, 22-23.

⁷ Erizka Dewi Rahmawati, et al. "Teknik *Self Management* untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada Siswa MA" *Jurnal Psikoedukasi dan Bimbingan*. Vol. 6, No, 2. (2022), hlm. 128.

masalah membolos. Teknik ini berhasil digunakan oleh guru BK dalam membantu mengurangi kebiasaan membolos di SMP Negeri 33 Makassar.⁸

Untuk mengatasi masalah perilaku membolos siswa agar ke depannya tidak memberikan dampak negatif, diperlukannya peran guru BK salah satunya dengan cara melakukan bimbingan islami menggunakan teknik *muḥāsabah*. *Muḥāsabah* sendiri artinya mengevaluasi atau mengintropeksi diri sendiri dari apa yang sudah kita lakukan.⁹ Manfaat dari penggunaan teknik *muḥāsabah* ini supaya individu dapat memahami kesalahan yang dilakukan supaya di masa depan tidak mengulang kesalahan serupa. Tujuannya diharapkan akan timbul rasa tanggung jawab pada diri sendiri.

Langkah-langkah *muḥāsabah* yang dilakukan dalam bimbingan islami di MAN 2 Kota Pekalongan menurut Al-Ghazali dalam buku *Ihya Ulum al-Din* ada 6 tahapan di antaranya ada *musyārāṭah* (membuat kontrak antara guru BK dan siswa), *murāqabah* (mengawasi/evaluasi siswa agar tidak melakukan kesalahan yang sama), *muḥāsabah* (intropeksi diri mengapa sampai membolos), *mu‘āqabah* (siap menerima hukuman jika ketahuan membolos lagi), *mujāhadah* (mau bersungguh sungguh dan berkomitmen agar ke depannya tidak membolos lagi) dan *mu‘ātabah* (mau menerima kritik dari guru BK jika membolos lagi).¹⁰

⁸ Eril Budiawan. “Bimbingan Individu Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku Bolos Pada Satu Siswa” *Jurnal Pemikiran dan Pembelajaran*. Vol. 5. No. 3. (2023), hlm, 172.

⁹ Abdullah, *The Power Of Muḥāsabah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 3.

¹⁰. Mutmainah, “Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun Nafs)” *Jurnal SYAIKHUNA*. Vol. 12, No. 1. (2021), hlm. 42-43.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos di MAN 2 Kota Pekalongan salah satu permasalahan serius yang dapat menghambat proses pembelajaran dan perkembangan siswa, baik secara akademik maupun karakter. Meskipun aturan dan tata tertib sekolah telah diterapkan, perilaku ini tetap terjadi karena berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar. Karena itu, dibutuhkan usaha yang lebih efektif untuk mengarahkan siswa agar tidak melakukan perilaku tersebut dengan menggunakan teknik *muḥāsabah*. Teknik ini tidak hanya berfokus pada memberikan konsekuensi terhadap perilaku yang tidak diinginkan, tetapi juga memberikan penguatan positif (*reinforcement positif*). Skinner dalam penelitian Maftuhah dan Igga Noviekayati menyebutkan bahwa terdapat penguatan positif dan penguatan negatif. Ketika seseorang menunjukkan pengulangan perilaku, maka ia akan mendapatkan penguatan positif, sementara itu penguatan negatif bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan suatu perilaku. *Reward* adalah contoh penguatan positif bertujuan untuk memperkuat atau meningkatkan perilaku baik, sementara *punishment* diberikan sebagai akibat *punishment* diberikan sebagai akibat dari perilaku yang buruk.¹¹ Melalui pendekatan *muḥāsabah* ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi lebih disiplin, tapi juga memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap kewajiban mereka sebagai pelajar.

Meskipun kasus membolos sudah banyak diteliti dengan menggunakan beberapa pendekatan ataupun cara untuk membuat siswa tidak mengulangi

¹¹ Maftuhah & Igga Noviekayati. "Teknik *Reinforcement Positif* untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Kasus Skizofrenia" *Philanthropy Journal of Psychology*. Vol. 4, No. 2. (2020), hlm. 162.

perilaku tersebut, tetapi dalam kenyataannya kasus membolos masih sering terjadi di sekolah-sekolah. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik mengambil judul yang berkaitan dengan perilaku membolos, yang mana di MAN 2 sendiri guru BK menerapkan bimbingan islam dengan menggunakan teknik *muḥāsabah*. Alasan lain peneliti tertarik meneliti permasalahan ini karena ingin mengetahui apakah teknik *muḥāsabah* efektif digunakan untuk mengurangi kasus membolos atau tidak. Selain itu, keunikan dari penelitian ini adalah peran guru BK sebagai guru pembimbing dengan orang tua dan guru mata pelajaran yang turut terlibat.

Dari uraian masalah di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti skripsi dengan judul “Penerapan Bimbingan Islam Dengan Teknik *Muḥāsabah* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan”. Fokus dari kajian ini yaitu perilaku siswa kelas X, karena kasus membolos sering terjadi pada mereka.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diberikan:

1. Bagaimana Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Penerapan Bimbingan Islami dengan Teknik *Muḥāsabah* untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah:

1. Untuk Mengetahui Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Untuk Mengetahui Bimbingan Islami dengan Teknik *Muḥāsabah* untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berhadap kajian ini dapat memberikan kegunaan dengan meninjau dua aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi tambahan wawasan dalam bidang Bimbingan Islam, secara khusus mengenai bagaimana penerapan bimbingan Islam dengan teknik *muḥāsabah*. Peneliti berharap temuan dari kajian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk penelitian berikutnya dalam menangani masalah kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran diri bahwa apa yang mereka lakukan dapat memberikan dampak negatif untuk ke depannya dan juga menumbuhkan rasa bertanggung jawab siswa dengan tidak membolos.

- b. Bagi guru BK untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *muḥāsabah* dalam mengurangi kasus membolos.
- c. Bagi pengelola sekolah, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan bimbingan islam teknik *muḥāsabah* dalam meminimalisir tindakan membolos siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Islami Teknik Muḥāsabah

Dalam karyanya "Bimbingan dan Bimbingan Islam: Teori dan Praktik", Anwar Sutoyo menggaris bawahi pentingnya memahami hakikat manusia sebagai makhluk yang dikaruniai kemampuan positif yang perlu dibina sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kerangka kerja ini berfokus pada pembinaan fitrah manusia melalui metodologi yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits. Pendekatan ini berupaya membimbing individu menuju tercapainya kesejahteraan di dunia dan akhirat dengan mempertahankan gaya hidup yang selaras dengan tuntunan ilahi.¹²

Menurut Al-Ghazali dalam penelitian Mutmainah mengatakan bahwa *muḥāsabah* adalah pendekatan psikologis sufistik yang mana merupakan metode intropeksi diri yang bertujuan mengembangkan kekuatan moral individu melalui kesadaran mendalam akan pertanggungjawaban setiap

¹² Anwar Sutoyo, *Bimbingan Bimbingan Islami : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 65

tindakan di akhirat, yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol diri dan psikoterapi berbasis moralitas, yang mendorong individu untuk secara sistematis mengevaluasi dan memperbaiki perilaku sehari-hari guna mencapai tingkat kesadaran spiritual dan etis yang lebih tinggi.¹³

Tahapan *muḥāsabah* menurut Al-Ghazali ada enam tahapan, diantaranya:

1. *Musyārāṭah* (penetapan syarat): Tindakan menetapkan persyaratan sebelum memulai suatu perbuatan dan memikirkan manfaat yang didapat baik di dunia maupun akhirat.
2. *Murāqabah* (mengawasi) : Kita harus selalu ingat bahwa Allah SWT mengawasi kita, sehingga kita harus selalu berhati-hati dalam segala hal.
3. *Muḥāsabah* (introspeksi diri) : Pikirkan kembali apa yang telah dilakukan, dan belajarlah dari kesalahanmu agar tidak terulang lagi.
4. *Mu‘āqabah* (menghitung diri atas kekurangan) : Menyadari bahwa diri sendiri telah berbuat salah dan berjanji agar perbuatan tersebut tidak terulang kembali sehingga tidak melanggar perintah Allah.
5. *Mujāhadah* (bersungguh-sungguh) : Berusaha keras dalam mengevaluasi diri untuk mempertimbangkan perilaku yang kurang disukai Allah, karena keseriusan adalah kunci ketika bermuḥāsabah dan tanggung jawab kita pada Allah.

¹³ Mutmainah, “Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun Nafs)” *Jurnal SYAIKHUNA*. Vol. 12, No. 1. (2021), hlm. 42-43.

6. *Mu'ātabah* (mencela diri) : Belajar menjadi rendah hati dan selalu taat perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya.¹⁴

Muḥāsabah adalah metode introspeksi diri yang sistematis, melibatkan enam tahapan penting untuk mengembangkan kesadaran moral dan spiritual. Proses ini mendorong individu untuk secara kritis mengevaluasi perilakunya, dengan tujuan membentuk kepribadian yang lebih baik dan mempersiapkan diri menghadapi kehidupan abadi di akhirat melalui refleksi berkelanjutan dan konsisten.

b. Membolos

Gunarsa berpendapat bahwa membolos berarti keluar sekolah tanpa alasan, biasanya saat waktu mata pelajaran sedang berjalan, dan tidak memberitahukan atau mengajukan permohonan kepada pihak sekolah untuk izin sebelumnya. Dalam penelitian ini, ketidakhadiran siswa di sekolah tanpa keterangan, baik ketika pelajaran sedang berlangsung, saat seharusnya masuk kelas, maupun selama kegiatan sekolah masih berjalan dikategorikan sebagai perilaku membolos.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas, pihak sekolah khususnya bagi guru pembimbing di MAN 2 Kota Pekalongan perlu memberikan perhatian yang khusus pada perilaku membolos mengingat bahwa perilaku tersebut

¹⁴ Mutmainah, "Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun Nafs)" *Jurnal SYAIKHUNA*. Vol. 12, No. 1. (2021), hlm. 46-47.

¹⁵ Singgih D, Gunarsa & Yulia Singgih D, Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: BKP Gunung Mulia, 2008).

dapat semakin sering dilakukan oleh siswa jika tidak terdapat penanganan yang serius dan secepat mungkin.

Gunarsa dalam penelitian Minarni menyebutkan faktor penyebab siswa membolos dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Secara internal, siswa dapat mengalami hambatan akibat kondisi kesehatan yang lemah, keterbatasan kemampuan akademik, rendahnya motivasi belajar, atau perbedaan karakteristik individual yang signifikan dengan kelompok sebayanya. Sementara itu, faktor eksternal yang turut berkontribusi mencakup dinamika keluarga seperti beban ekonomi yang memaksa anak ikut mencari nafkah, sikap orangtua yang kurang mendukung proses pendidikan, serta kompleksitas lingkungan sosial sekolah yang dapat menimbulkan tekanan psikologis seperti diskriminasi dan penolakan.¹⁶

Singgih D. Gunarsa, dalam buku psikologi perkembangan anak dan remaja, menyatakan bahwa kebiasaan membolos dapat berdampak negatif terhadap perkembangan disiplin diri siswa. Disiplin yang baik membantu siswa mengatasi rasa malas dan ketidakmauan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebaliknya, membolos menunjukkan kesulitan siswa dalam menghadapi kewajiban sekolah, yang dapat menghambat perkembangan pribadi dan akademis mereka. Selain itu, perilaku ini dapat menyebabkan ketertinggalan dalam

¹⁶ Minarni, "Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Membolos pada Siswa SMK" *Tesis Program Magister Psikologi* (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017). Hlm, 4.

pelajaran, berpotensi menurunkan prestasi akademik, dan mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Jika tidak ditangani, kebiasaan membolos bisa berkembang menjadi masalah yang lebih serius, seperti keterlibatan dalam kenakalan remaja atau perilaku menyimpang lainnya.¹⁷

Busmayaril dan Elfi Umairroh juga berpendapat dalam penelitian Siti Ma'arifah bahwa mengatasi perilaku membolos dengan cara sekolah perlu menciptakan lingkungan yang nyaman agar siswa tidak membolos, baik di kelas, dalam proses administrasi, maupun kegiatan di luar kelas. Guru berperan penting mencegah siswa membolos. Jika guru hanya fokus pada materi tanpa memahami kebutuhan siswa, mereka bisa kehilangan minat untuk sekolah. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan memahami minat, kesulitan, dan perkembangan mereka, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk tetap datang ke sekolah. Layanan bimbingan, baik individu maupun kelompok, juga membantu siswa memperbaiki kebiasaan buruk, seperti membolos, agar berperilaku lebih baik di sekolah.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Untuk menjamin keaslian penelitian dan menghindari tindakan plagiarisme, peneliti melakukan studi kepustakaan secara menyeluruh.

¹⁷ Singgih D, Gunarsa & Yulia Singgih D, Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: BKP Gunung Mulia, 2008).

¹⁸Siti Ma'arifah. "perilaku membolos: penyebab, dampak, solusi" *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Bimbingan*. (2020). Hlm, 106.

Proses ini mencakup penelaahan berbagai karya akademik termasuk skripsi dan penelitian sejenis, serta mengidentifikasi karya-karya terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	M. Harwanayah P Sinaga, et all. 2023. Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa Kelas 8 di MTS Negeri 2 Medan. ¹⁹	Menggunakan pendekatan studi kasus, meneliti perilaku membolos, teknik wawancara dan observasi langsung diterapkan untuk mengumpulkan data, jenis penelitian kualitatif.	Subjek penelitian siswa MTS kelas 8, lokasi penelitian.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dari dalam, meliputi kurangnya motivasi dan kebosanan, serta faktor dari luar, terdiri dari pengaruh lingkungan, kurangnya perhatian orang tua, dan kurangnya dukungan motivasi merupakan dua faktor yang memengaruhi perilaku membolos siswa.
2	Utari Nur Permadi, 2023, Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Muhāsabah Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri (<i>Self Acceptance</i>)	Berfokus pada teknik <i>muhāsabah</i>	Dalam penelitian tersebut menggunakan metode <i>random sampling</i> . Jenis penelitian	Penelitian ini mengungkapkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik <i>muhāsabah</i> terbukti efektif untuk membantu siswa menerima dirinya sendiri (<i>self-</i>

¹⁹ M. Harwansyah P Sinaga, et al. “Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa Kelas 8 di MTS Negeri 2 Medan” *jurnal fokus bimbingan*. Vol 9. No, 1. (2023)

	Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salatigga ²⁰		kuantitatif dengan menerapkan desain <i>Pre-Experimental Design One-Group Pretest-Posttest Design</i> yang dilakukan dengan tahapan <i>Pretest, Treatment</i> dan <i>Posttest</i> , subjek siswa kelas VII, lokasi penelitian,	<i>acceptance</i>). Keberhasilan ini terlihat dari hasil setelah metode tersebut diterapkan.
3	Mutmainah, 2021, Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui <i>Tazkiyatun Nafs</i>) ²¹	Sama-sama berfokus pada penerapan teknik muḥāsabah, terdapat enam tahapan dalam muḥāsabah.	Perbedaannya dalam penelitian tersebut berfokus pada pendekatan sufistik, metode penelitian kepustakaan (<i>library research</i>),	Temuan dari kajian ini mengemukakan bahwa dengan mengacu pada ajaran spiritual Sufisme, Al-Qur'an, dan Hadis, psikologi sufistik mengambil pendekatan spiritual untuk mempelajari perilaku manusia. Hubungan yang lebih dekat dengan Allah, penyucian jiwa dan pencapaian kualitas diri sebagai insan

²⁰ Utari Nur Permadi, “Bimbingan Klasikal dengan Teknik Muḥāsabah Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salatiga” *Skripsi Bimbingan dan Bimbingan Pendidikan Islam*. (Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023).

²¹ Mutmainah, “Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al – Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui *Tazkiyatun nafs*)”. *Jurnal SYAIKHUNA*. Vol. 12, no. 1, (2021)

				yang sempurna (<i>insanul kamil</i>) dapat terwujud dengan pendekatan muḥāsabah.
4	Islakhul Khusna, 2022, Model Bimbingan Sufistik dengan Teknik Muḥāsabah Diri untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Santri Remaja di Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Lampung Tengah ²²	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti teknik muḥāsabah untuk mengurangi perilaku membolos, menggunakan teknik wawancara dan observasi, pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field survey</i>).	Dalam penelitian tersebut menggunakan model bimbingan sufistik, lokasi penelitian, subjek penelitian, penelitian deskriptif.	Penelitian ini menggunakan teknik muḥāsabah melalui nasihat atau tazkirah untuk mengubah kebiasaan buruk lewat diskusi. Pengajian, doa, atau dzikir bersama merupakan bagian penting dalam pengajaran sufistik di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum.
5	Muhammad Alwiansyah, 2022, Penerapan Metode Muḥāsabah dalam Pembinaan Karakter Siswa di Smp IT Ibnu Halim Medan ²³	Sama-sama menerapkan metode muḥāsabah, menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan,	Dalam penelitian tersebut menggunakan pembinaan karakter siswa di SMP IT Ibnu Halim Medan, melalui proses pembiasaan. Lokasi tempat	Temuan dari kajian ini memperlihatkan bahwa pembentukan karakter siswa di SMP IT Ibnu Halim dapat terwujud secara efektif dengan metode muḥāsabah. Program ini melibatkan salat berjamaah, materi keislaman, dan introspeksi, yang

²² Islakhul Khusna, "Model Bimbingan Sufistik dengan Teknik Muḥāsabah Diri untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Santri Remaja di Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Lampung Tengah" *Skripsi Tasawuf Psikoterapi*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2022)

²³ Muhammad Alwiansyah, "Penerapan Metode Muḥāsabah dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP IT Ibnu Halim Medan" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam[JIMPAI]*. Vol. 2, No. 1. (2022), hlm, 1-5.

			penelitian, metode kualitatif deskriptif	mendorong siswa lebih disiplin, menghormati guru, dan menerapkan akhlak mulia.
--	--	--	--	--

3. Kerangka Berfikir

Masalah yang sering dihadapi sekolah adalah pembolosan, yang ditandai dengan absennya siswa dari kelas dan tidak memiliki keterangan yang jelas. Ketidakhadiran siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan sendiri disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya karena adanya konflik antara guru dan siswa, tidak suka mata pelajaran tertentu, meninggalkan sekolah tanpa keterangan dan tidak kembali ke sekolah lagi, bersembunyi di bawah tangga, kantin atau kamar mandi, mengikuti ajakan teman supaya tidak masuk kelas, kurangnya motivasi untuk belajar, rasa malas untuk sekolah, tidak bisa mengatur waktu bermain ponsel yang menyebabkan siswa menjadi kesiang. ²⁴

Dengan berbagai faktor tersebut usaha yang dilakukan guru BK dalam mengatasi permasalahan membolos dengan menerapkan bimbingan islam teknik *muḥāsabah*. Proses dalam menggunakan teknik *muḥāsabah* menurut Al-Ghazali dalam penelitian Mutmainah ada 6 tahapan, yaitu yang pertama *musyarathah* (membuat kontrak antara siswa dan guru BK agar ke depannya siswa tidak melakukan perilaku membolos kembali), *muraqabah* (mendampingi atau mengawasi siswa apakah ke depannya akan melakukan

²⁴ Data wawancara pribadi bersama Pak Desy guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, 16 Januari 2025.

perilaku membolos lagi), *muḥāsabah* (intropeksi diri dari kesalahan yang diperbuat dan berusaha untuk tidak membolos lagi ke depannya), *muaqabah* (memberikan hukuman sebagai konsekuensi jika tetap mengulangi kebiasaan membolos, diharapkan dengan adanya sanksi yang tegas siswa dapat berubah menjadi lebih disiplin lagi), *mujahadah* (niat atau keseriusan agar perbuatan salah tidak terulang ditunjukkan dengan tekad untuk berhenti membolos dan mulai rajin masuk kelas), *muatabah* (mau mendengarkan nasihat atau kritik dari guru BK, dalam kasus ini siswa perlu terbuka nenerima masukan dari guru agar bisa menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki diri, Dengan mendengarkan nasihat, siswa bisa memahami dampak buruk membolos).²⁵

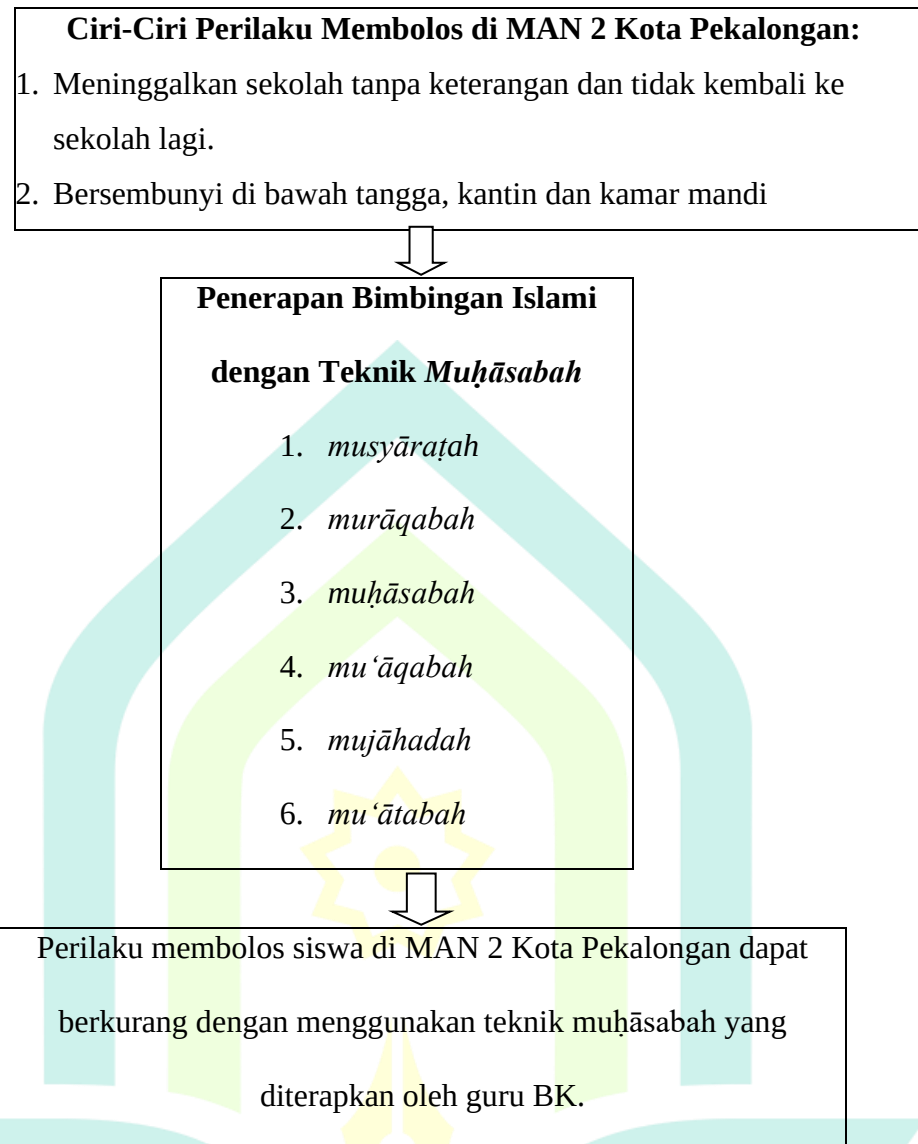
Dengan melakukan beberapa tahapan *muḥāsabah* guru BK jadi mengetahui bahwa menerapkan bimbingan islam dengan menggunakan teknik *muḥāsabah* cukup efektif dilakukan. Dilihat dari setiap tahapan mendapatkan hasil bahwa *musyārāṭah* membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk tidak membolos lagi, *murāqabah* siswa merasa dipantau selama di sekolah yang menyebabkan siswa berfikir ulang untuk membolos, *muḥāsabah* membantu siswa merenungkan dampak negatif dari membolos, jika siswa tetap membolos maka guru BK memberikan *mu‘āqabah* (hukuman) yang bertujuan memberikan efek jera, agar siswa lebih disiplin dan berpikir ulang sebelum membolos, *mujāhadah*

²⁵ Mutmainah, "Metode Muḥāsabah Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspekti Al-Ghazali" *Jurnal SYAIKHUNA*. Vol. 12, no. 1, (2021), hlm, 46-47.

mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh berubah dan tidak mengulangi kesalahan, *mu'ātabah* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima setiap masukan dari guru BK.

Dari kegiatan bimbingan *muḥāsabah*, perilaku membolos di MAN 2 Kota Pekalongan dapat diatasi dengan menggunakan teknik *muḥāsabah* yang diterapkan oleh guru BK, walaupun tidak secara signifikan tapi dengan menggunakan teknik ini dapat mengurangi perilaku membolos.





Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini. Dedy Mulyana mengemukakan bahwa penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari kejadian atau fenomena

yang terjadi di lingkungan aslinya.²⁶ Fokus dari kajian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai gejala yang muncul perilaku, persepsi, dan tindakan sebagai subjek penelitian serta mendeskripsikannya dalam konteks yang alamiah dengan menggunakan metode yang tepat.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif diterapkan dalam kajian ini untuk mengkaji secara detail penerapan teknik *muḥāsabah* dalam bimbingan islam. Melalui metode studi kasus, peneliti akan mempelajari secara mendalam bagaimana teknik ini dapat membantu mengurangi perilaku membolos di MAN 2 Kota Pekalongan secara lebih khusus pada siswa kelas X. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dalam konteks yang spesifik, yakni di lingkungan sekolah tersebut. Dengan fokus pada satu kasus yang teridentifikasi.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari pihak pertama secara langsung oleh peneliti, baik melalui dokumentasi tertulis, audio-visual, maupun gambar, dikenal sebagai data primer. wawancara dan observasi lapangan secara langsung merupakan dua metode yang diterapkan untuk memperoleh data

²⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

primer.²⁷ Observasi lapangan dan wawancara dengan siswa 3 orang siswa dari kelas X D, E, F dan guru BK di MAN 2 Kota Pekalongan merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data yang berasal dari orang lain atau melalui dokumentasi diklasifikasikan dan tidak tersedia langsung bagi peneliti disebut sebagai data sekunder.²⁸ Pada kajian ini, data sekundernya mencakup rekapan absensi, surat pernyataan siswa dan wali kelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati secara langsung atau mengumpulkan data. Dengan mengajukan serangkaian pertanyaan, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang pandangan, pemikiran, opini, dan respon emosional narasumber terhadap suatu kejadian atau fenomena tertentu.²⁹

Wawancara disini berisikan tentang tujuan wawancara untuk mendapatkan data tentang penerapan bimbingan islam, *muḥāsabah* diri, dan perilaku membolos yang menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

²⁷ Lexy, J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003). Hlm, 157

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2014), hlm, 225.

²⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 116

b. Observasi

Suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian yang melibatkan pengamatan secara cermat terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti adalah observasi. Teknik ini sangat penting dalam proses penelitian, karena data yang dikumpulkan dari setiap variabel akan digunakan pada tahap selanjutnya, dengan demikian, dapat diperoleh sebuah kesimpulan.³⁰ Dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung penerapan bimbingan islam dengan melibatkan *muḥāsabah* sebagai pendekatan yang diterapkan untuk meminimalisir terjadinya perilaku membolos pada siswa. Non partisipan diterapkan dalam kajian ini sebagai jenis observasi yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi dan menjelaskan aktivitas, individu, atau kejadian berdasarkan pandangan individu tersebut.³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi, atau yang biasa disebut analisis konten, adalah proses menghimpun data secara sistematis melalui berbagai cara, termasuk catatan, arsip, gambar, film, foto, dan berkas-berkas relevan lainnya.³² Dokumen penelitian meliputi buku absensi kelas, *website* sekolah dan foto yang mendokumentasikan penerapan bimbingan islam dengan

³⁰ I Komang Sukendra and I kadek Surya, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020). Hlm. 14

³¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), hlm 96

³² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), Hlm, 142

muḥāsabah sebagai pendekatan yang diterapkan dalam rangka meminimalisir terjadinya pembolosan.

4. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman memaparkan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara berkelanjutan dan saling terkait hingga tuntas. Reduksi data, penyajian data, dan simpulan akhir merupakan tiga komponen utama dalam tahapan analisisnya.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono mendefinisikan reduksi data sebagai proses menyederhanakan informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan yang bertujuan untuk memilih dan merangkum data tersebut untuk analisis peneliti selanjutnya.³³

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti akan memilih dan mengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian, tentang perilaku membolos siswa dan penerapan bimbingan islam teknik *muḥāsabah* dalam rangka meminimalisir tindakan membolos siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap selanjutnya yang dilakukan setelah reduksi. Proses penyajian data berupa menampilkan (*display*) data dapat

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 338.

dianalisis dengan menggunakan berbagai metode, termasuk diagram alur, diagram, deskripsi singkat, dan hubungan antar kategori. Hasil *data display* akan ditampilkan dalam format narasi dan tabel (perubahan perilaku siswa), agar memudahkan untuk dipelajari dan dimengerti, yang akan membantu memberikan jawaban yang jelas terhadap rumusan masalah. Penyajian data bisa dilihat melalui rekapan absensi siswa dan analisis dengan teori.

c. Kesimpulan

Tahap final dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif adalah membuat kesimpulan. Meski demikian, seiring dengan semakin banyaknya bukti yang tersedia, kesimpulan awal dapat mengalami perubahan dan perbaikan. Kesimpulan akhir disusun berdasarkan data dari wawancara dan observasi, sehingga peneliti dapat menjelaskan serta menjawab permasalahan yang diteliti. Peneliti menyimpulkan dan menguraikan secara rinci hasil penelitian mengenai perilaku membolos siswa dan penerapan bimbingan islam dengan *muḥāsabah* sebagai pendekatan untuk mengatasi terjadinya pembolosan pada siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman topik, sistematika yang disusun dalam penulisan ini adalah:

Isi dari Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah landasan bimbingan islami teknik *muḥāsabah* dan perilaku membolos yang mencakup beberapa sub bab diantaranya pengertian tentang bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, definisi *muḥāsabah*, manfaat *muḥāsabah*, tahapan *muḥāsabah* diri, dan definisi perilaku membolos, penyebab, dan akibat membolos.

Bab III berisi Penerapan Bimbingan Islami Teknik *Muḥāsabah* untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan yang meliputi tiga sub bab. Pertama ringkasan gambaran umum “MAN 2 Kota Pekalongan”. Kedua, data tentang perilaku membolos siswa kelas X. Ketiga, penerapan bimbingan islami teknik *muḥāsabah* untuk meminimalisir terjadinya pembolosan pada siswa kelas X MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Penerapan Bimbingan Islami Teknik *Muḥāsabah* untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan. Pertama, analisis perilaku membolos siswa kelas X. Kedua, analisis penerapan bimbingan islami dengan teknik *muḥāsabah*.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran dari rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang digunakan di MAN 2 Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku membolos siswa kelas X di MAN 2 Kota Pekalongan merupakan masalah yang cukup signifikan dan berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar dan pembentukan karakter siswa. Perilaku ini ditandai dengan meninggalkan sekolah tanpa izin, bersembunyi saat pelajaran berlangsung, serta tidak kembali ke kelas tanpa alasan jelas. Faktor penyebab perilaku ini berasal dari aspek internal seperti rasa malas, kurangnya minat belajar, dan ketidaktertarikan pada pelajaran tertentu, serta dari aspek eksternal seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah yang tidak menyenangkan, dan kurangnya perhatian dari orang tua.
2. Penerapan bimbingan islami dengan teknik *muḥāsabah* terbukti efektif dalam membantu mengurangi perilaku membolos tersebut. Teknik *muḥāsabah* diterapkan oleh guru BK melalui enam tahapan: *musyārāṭah* (kontrak awal), *murāqabah* (pengawasan), *muḥāsabah* (introspeksi diri), *mu'āqabah* (pemberian konsekuensi), *mujāhadah* (komitmen untuk berubah), dan *mu'ātabah* (menerima nasihat). Setiap tahapan memberi dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa, khususnya dalam meningkatkan kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MAN 2 Kota Pekalongan, maka peneliti memberi saran atau masukan kepada pihak-pihak yang terkit dengan hasil pnelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

- a. Sekolah perlu memperkuat sistem pengawasan terhadap siswa, terutama saat proses belajar berlangsung, agar siswa tidak dengan mudah keluar dari kelas. Cara pengawasannya dengan menggunakan surat izin ke luar sekolah yang berisi tanda tangan wali kelas, guru BK, siswa, dan mencatatkan jam pasti akan kembali ke sekolah, supaya siswa kembali ke sekolah tepat waktu.
- b. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, ramah, dan komunikatif agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan.
- c. Perlu ada kerjasama antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK dalam menangani siswa yang memiliki kecenderungan membolos.

2. Bagi guru BK

- a. Pendekatan bimbingan islami dengan teknik *muḥāsabah* sebaiknya terus dilanjutkan dan ditingkatkan, karena terbukti efektif membantu siswa menyadari kesalahan dan memperbaiki perilaku.
- b. Guru BK sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala terhadap siswa yang pernah membolos, untuk memastikan mereka tetap konsisten dalam perubahan.

3. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya menyadari bahwa membolos bukan hanya merugikan sekolah, tetapi juga diri sendiri. Jika ada masalah, lebih baik disampaikan kepada guru atau guru BK daripada memilih untuk menghindar.
- b. Siswa perlu belajar mengendalikan diri dan menolak ajakan teman yang mengarah pada pelanggaran.
- c. Dengan melakukan introspeksi diri (*muḥāsabah*), siswa diharapkan menjadi lebih sadar, bertanggung jawab, dan bisa menjaga perilaku di sekolah maupun di luar sekolah

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah wawasan tambahan serta dapat dijadikan referensi, dan diharapkan dapat membantu peneliti lain memahami permasalahan yang berkaitan dengan bimbingan islami dengan menggunakan teknik *muḥāsabah* sebagai pendekatan islami dalam upaya mengurangi perilaku membolos di sekolah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan teknik *muḥāsabah* dengan pendekatan bimbingan lainnya untuk mengetahui efektivitas yang lebih luas dalam menangani masalah kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. *The Power Of Muḥāsabah*, Medan: Perdana Publishing
- Al-Qassimi, Muhammad Jamaluddin. 2016. *Putih Ihya' 'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Jakarta: Darul Falah.
- Alwiansyah, Muhammad. 2022. Penerapan Metode Muḥāsabah Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di Smp IT Ibnu Halim Medan. *jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*. Vol. 2, No.1, 1-5
- Arbiansyah, M. Yusuf. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Tingkat Kehadiran Siswa terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 (*Skripsi, Universitas Sebelas Maret*). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ambarwati, Fajar Putri, Soesilo, Tritjahjo Danny, & Setyorini. 2020. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Membolos Peserta Didik." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, vol. 2, no. 2, 19–21.
- Annisa, Ayudia Nur. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Bimbingan Islam*, vol. 4. No, 1.
- Bazikho, F. 2023. Pengaruh punishment terhadap kedisiplinan siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, No. 2. No. 1, 229–242.
- Budiawan, Eril. 2023. Bimbingan Individu Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Bolos pada Satu Siswa. dalam *Jurnal Pemikiran dan Pembelajaran*. Vol, 5, No. 3. 172.
- Damanik, Rey Rizky. et al. 2024. Strategi Guru Bimbingan dan Bimbingan dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN Medan. *JURNAL KUALITAS PENDIDIKAN*. Vol.2, No.1.
- Fauzul 'Adziima, Mavatih. 2021. "Psikologi Humanistik Abraham Maslow." *Jurnal Tana Mana*, vol. 2, no. 2. 88–91.
- GP, siswa MAN 2 Kota Peklongan. kelas X D. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Mei 2025.
- Gunarsa, Singgih D & Gunarsa, Yulia D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 213.
- Khusna, Islakhul. 2022, Model Bimbingan Sufistik dengan Teknik Muḥāsabah Diri untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Santri Remaja di Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Lampung Tengah. *Skripsi tasawuf psikoterapi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lestari, Puji & Mahrus, Miftahul. 2022. "Peran Guru dalam Meningkatkan Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Melalui Pendidikan Karakter." *JONED (Journal of Educational Development)*, vol. 2, no. 1, hlm. 10–18
- Lubis, Suaidah, Yuningsih, Risma Anjelita Marbun, Siska Tarigan, & Ahmad Juliansyah Achyar. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja di Kalangan Pelajar SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, vol, 7. No, 3
- Ma'arifah, Siti. 2020. Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Solusi. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Bimbingan*.
- Maftuhah & Igga Noviekayati. 2020. Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Kasus Skizofrenia. *Philanthropy Journal of Psychology*. Vol.4, No.2. 162
- MDA, siswa MAN 2 Kota Peklongan. kelas X D. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Mei 2025.
- MF, siswa MAN 2 Kota Peklongan. kelas X E. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Mei 2025.
- Minarni. 2017. Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Membolos pada Siswa SMK. *Tesis Magister Psikologi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Muktarom, Ali. Wali kelas X . Wawancara Pribadi. Pekalongan, 7 Mei 2025.
- Mulyana, Dedy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah. 2021. Metode Muḥāsabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al –Ghazali (Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun nafs). *Jurnal SYAIKHUNA*, Vol,12, No.1.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nugrahani, Farida. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: PT Remaja.
- Nurjanis, Listiawati, Susanti, Yurnalis, Zulamri. Teknik Bimbingan. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 41.
- Nurul Anisa. 2021. "Peran Muḥāsabah dalam Meningkatkan Kesadaran Diri dan Perilaku Positif pada Remaja." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 10, no. 2. 120–132.
- Permadi, Utari Nur. 2023. Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Muḥāsabah Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salatiga. *skripsi bimbingan dan bimbingan pendidikan islam*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Puaraka, Putisami Pianda. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Membolos (Survey kelas X TKR di SMK PALAPA Semarang). *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*. Vol, 2, No. 2.
- Puryanto, Desi. Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan. Wawancara pribadi. 16 januari 2025.
- Racco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahmawati, Erizka Dewi, et al. 2022. Teknik Self-Management untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada Siswa MA. *Jurnal Psikoedukasi dan Bimbingan*. Vol, 6, No. 2. 128.
- Rini, Muslikah. 2020. Hubungan peran keluarga dan kontrol diri dengan perilaku membolos siswa. *Bimbingan Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*. Vol,4, No.1. 18.
- Satyajati. 2016."Teknik Refleksi Emosi dalam Bimbingan." *Jurnal Praxis*, vol. 8, no. 2.
- Sinaga, M Herwansyah P. 2023. Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa Kelas 8 di MTS Negeri 2 Medan. *jurnal fokus bimbingan*. Vol, 9, No.1.
- Sukendra, I Komang & Surya I Kadek. 2020. *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tamrizi. 2018. *Bimbingan Bimbingan Islam*. Medan: Perdana Publishing).

Zahro, Fadya Noviana, Masturi , Gudnanto, 2023. Konseling Behavioral Teknik Self Management untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa SMPN 1 Jepara. *Jurnal Muria Research Guidance and Counselling*. Vol. 2. No. 1. 94-100.

